

ANALISIS EFISIENSI BIAYA PRODUKSI DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN

by Maria Yunita

Submission date: 15-Oct-2020 11:53PM (UTC-0400)

Submission ID: 1376823539

File name: ENSI_BIAYA_PRODUKSI_DALAM_UPAYA_MENINGKATKAN_PENDAPATAN.docx.pdf (114.42K)

Word count: 1304

Character count: 8505

**ANALISIS EFISIENSI BIAYA PRODUKSI DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PENDAPATAN**

(Studi Kasus pada UMKM Kripik Japa Dau Kabupaten Malang)

SKRIPSI



OLEH :

MARIA YUNITA ELFRIDA

NIM : 2016110131

PROGRAM STUDI ¹¹AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADENI

MALANG

2019

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis efisiensi biaya produksi dalam upaya meningkatkan pendapatan pada UMKM kripik Japa dengan menggunakan efisiensi biaya produksi. Metode analisis yang dilakukan kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan analisis penilaian tingkat efisiensi biaya produksi. Diketahui UMKM Kripik Japa Dau Malang untuk perhitungan penilaian tingkat efisiensi pada bulan November masuk pada kriteria sangat efisien dengan tingkat efisiensinya 2,49, bulan Desember masuk pada kriteria sangat efisien dengan tingkat efisiensinya 2,5, dan bulan Januari masuk pada kriteria efisien dengan tingkat efisiensinya 1,85 dan memperoleh keuntungan yang sangat tinggi dari hasil penjualannya yang mampu menutupi biaya produksi yang dikeluarkan.

kata kunci : efisiensi, biaya produksi, pendapatan

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Ekonomi dunia saat ini sangat tinggi hal ini membuat manajemen perusahaan saling berusaha, saling bersaing hal ini digunakan untuk berkompetisi dalam dunia bisnis, ada berbagai macam usaha dari usaha kecil sampai usaha yang besar. Bidang usaha yang masih konsisten dan makin berkembang dalam perekonomian salah satunya ialah UMKM.

Andang dalam (wiwin, 2010) dalam proses pemulihan ekonomi di Indonesia, dapat dilihat dari berbagai aspek yang mempunyai strategis dan manfaat sangat penting. Pertama, peluangnya yang besar dalam penambahan tenaga kerja. Pada sektor investasi, UMKM lebih banyak menciptakan peluang atau kesempatan jika dibandingkan investasi yang memiliki usaha yang sangat besar. Kedua, Jumlah industrinya yang besar terdapat pada sektor ekonomi.

³ Berdasarkan undang-undang No. 20 tahun 2008 perihal Usaha mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menyatakan Usaha Mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan atau entitas bisnis individu (Suhendri, et.al, 2017). Usaha Kecil adalah ekonomi yang dijalankan atau dilakukan oleh individu dan bukan perusahaan cabang, dan usaha kecil yang telah memenuhi persyaratan menjadi bagian dari usaha besar ¹² sebagaimana diatur dalam undang-undang. Sedangkan Usaha Menengah ialah usaha yang merupakan bukan anak perusahaan

atau perusahaan cabang, tetapi usaha produktif untuk dijalankan atau dilakukan oleh orang perorangan dikuasai, berdasarkan aturan Undang-Undang atas hasil penjualan pada periode tertentu.

Dalam kemajuan dunia usaha sekarang ini sudah menampakkan kemajuan yang sangat pesat. Hal ini dibuktikan dari munculnya berbagai macam usaha mulai dari usaha kecil yang dimiliki perorangan sampai usaha besar yang memiliki cabang yang cukup banyak. Sehingga persaingan antar usaha tidak dapat dihindarkan. Banyaknya persaingan usaha membuat UMKM Kripik Japa terdorong untuk selalu meningkatkan kinerjanya, untuk memperoleh suatu product yang bernilai tinggi sehingga dapat memuaskan para pelanggan. UMKM Kripik Japa selalu berusaha meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dan berusaha menciptakan berbagai macam produk yang baru untuk proses produksi, sehingga tiap-tiap produk memiliki nilai-nilai yang cukup bersaing yang satu dengan yang lainnya, juga dapat digunakan sebagai alternatif untuk memperoleh keuntungan yang sangat besar.

Kehidupan masyarakat saat ini dapat dilihat dari salah satunya melalui kenaikan dan kurang stabilnya harga bahan pokok khususnya di bagian pangan. Hal ini menyebabkan produks-produk saling bersaing, khususnya produk yang sejenis. Sehingga pemilik usaha dituntut mampu untuk mengelola produk yang bermutu. Dalam usaha memenangkan hati pelanggan, pihak manajemen perlu mengetahui dan melakukan perbaikan terhadap kualitas barang produksi yang

dihasilkan agar diterima dipasaran, sehingga dapat memenangkan persaingan terutama dengan produk yang sejenis.

Seiring dengan berkembangnya alat transportasi, komunikasi, dan teknologi menjadikan sebuah perusahaan harus dapat mempertahankan dan meningkatkan keunggulannya sehingga dapat menyaingi usaha lain. Persaingan yang dihadapi oleh suatu perusahaan bukan saja berasal dari persaingan lokal saja tetapi juga mencakupi persaingan internasional. Semakin ketat persaingan dalam dunia usaha akan mendorong pelaku UMKM untuk selalu membuat penetapan pengendalian terhadap persediaan bahan baku.

UMKM Kripik Japa tentu memiliki tujuan atau target untuk dicapai, salah satu target yang mau dicapai oleh UMKM Kripik Japa ialah memperoleh laba atau keuntungan yang tinggi melalui mengurangi pengeluaran atas beban yang ditanggung selama pembuatan kripik. Untung dan rugi selalu digunakan jadi tolak ukur dalam penilaian keberhasilan kinerja suatu perusahaan. Hasil penjualan dan beban merupakan salah satu tolak ukur untuk menafsirkan keuntungan dalam penjualan product. Kegiatan produksi adalah kegiatan yang sangat penting bagi UMKM, jika kegiatan produksi berjalan dengan lancar tentunya dapat mendukung pencapaian tujuan UMKM. Dalam memproduksi barang yang mutu harus memperhatikan bahan baku yang akan diproduksi.

Persediaan merupakan salah satu assets yang paling diutamakan dalam pembuatan product, baik itu pengusaha UMKM maupun pengusaha bisnis. Sehingga diharapkan dengan adanya persediaan bahan baku yang bermutu bias

memperlancar usaha dalam pembuatan produk. Barang mentah adalah faktor utama yang memegang peran penting dalam pengalokasian modal kerja, karena besar kecilnya pengadaan persediaan tentu akan mempengaruhi pendapatan dan biaya pada suatu perusahaan.

Dalam menentukan harga pokok produksi akan membutuhkan segala jenis biaya atau beban yang dikeluarkan oleh perusahaan selama proses produksi, baik itu dalam pengeluaran atas anggaran tenaga kerja langsung, pembayaran ¹ biaya bahan baku, pembayaran biaya tenaga kerja overhead pabrik dan pengeluaran biaya yang ditanggung oleh perusahaan selama proses produksi. Dari semua biaya tersebut pemilik usaha atau perusahaan akan mengelompokkan jumlah pengeluaran setiap biaya untuk diolah dan dihitung harga pokok produksi dengan efektif agar menghasilkan harga yang sesuai dengan standar perusahaan. Perhitungan biaya dalam produksi harus efisien sesuai dengan pengeluaran dan pemasukan biaya dan bahan baku yang terjadi selama proses produksi. Dengan begitu, perusahaan atau pengusaha akan efektif untuk melakukan kegiatan usaha dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk memproduksi jenis produk di masa yang akan datang.

Permasalahan yang sering terjadi dalam dunia bisnis yang bergerak di UMKM ialah cara memanjakan *financial* atau keuangan. Dalam mengelola keuangan pada UMKM tidak ditata dengan baik dimana mengelompokkan antara pengeluaran dan pemasukan kurang valid dan tidak sesuai dengan standar yang berlaku sesuai dengan akuntansi. Pada dasarnya pengelolaan keuangan yang

terjadi di UMKM hanya menggunakan sistem manual atau sesuai dengan standar UMKM tersebut sehingga sulit untuk menganalisis anggaran biaya produksi untuk menjadi anggaran efisien. Dalam usaha UMKM seperti yang diterapkan dalam dunia akuntansi bisa menganjurkan suatu ilustrasi tentang laporan keuangan serta melakukan pengelolaan pada setiap kegiatan operasional sehingga dalam pemeriksaan dapat dilakukan dengan baik karena sesuai dengan laporan keuangan tersebut (Risnainingsih, Hendrik Suhendri, 2015).

¹ Kerugian akan mengakibatkan sebuah usaha tidak dapat bertumbuh dan berkembang sehingga perusahaan akan berhenti dari kegiatan bisnisnya. Untuk menghindari dari kerugian tersebut maka yang dilakukan Kripik Japa ialah dengan berusaha memperoleh pendapatan sehingga dapat menutupi biaya produksi. Faktor produksi yang baik dibutuhkan keseimbangan, terdiri dari bahan ⁹ baku, mesin, metode, dan sumber daya manusia. Perhitungan ¹ dapat dilihat dari harga bahan baku dengan kuantitas yang dihasilkan tanpa mengurangi kualitas yang dihasilkan. Bahan baku faktor utama, karena sediaan bahan baku menjadi unsur utama untuk kelancaran proses produksi. Tenaga kerja dalam di suatu perusahaan juga merupakan unsure utama dalam melaksanakan proses produksi. Dalam hal ini tenaga kerja harus memiliki potensi, keterampilan dan kemampuan dalam bidang dunia usaha.

⁸ Berdasarkan dari berbagai masalah yang telah dijelaskan atau diuraikan di atas, maka dalam hal ini peneliti akan tertarik dengan menentukan judul “Analisis

Efisiensi Biaya Produksi Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Pada UMKM Kripik Japa”.

4 **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang sesuai dengan penelitian ini adalah Bagaimana analisis efisiensi biaya produksi dalam upaya meningkatkan pendapatan pada UMKM Kripik Japa?

7 **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efisiensi Biaya Produksi Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan pada UMKM Kripik Japa.

2 **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk membentarkan informasi serta masukan baik kepada pemilik UMKM maupun kepada pembaca dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan persediaan biaya produksi.

1. Bagi Penulis

Semoga bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya kauntansi biaya yang berkaitan dengan Efisiensi Biaya Produksi Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan.

2. Bagi UMKM

Dengan adanya penelitian ini, dapat bermanfaat untuk pengusaha tentang biaya ataupun masukan tentang pentingnya menghitung efisiensi biaya produksi, persediaan bahan baku dalam upaya meningkatkan pendapatan.

6
3. Bagi Pembaca dan masyarakat Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan dalam referensi untuk mengembangkan ilmu yang berkaitan dengan efisiensi biaya produksi dan mampu memberikan referensi juga untuk menghitung harga pokok produksi pada akuntansi biaya.

ANALISIS EFISIENSI BIAYA PRODUKSI DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	seobeef.wordpress.com Internet Source	5%
2	Sheila G., Kaluntas, Noortje M. Benu, Yolanda P. I. Rori. "ANALISIS PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA USAHA KECIL MENENGAH PRODUK ROTI (STUDI KASUS UD NABILA DI DESA KALASEY, KECAMATAN MANDOLANG)", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2016 Publication	2%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
4	repository.its.ac.id Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	repository.widyatama.ac.id Internet Source	1%
7	sukapendidikan.blogspot.com	

Internet Source

1%

8

zidatulhidayah.wordpress.com

Internet Source

1%

9

anawidyaastarina.wordpress.com

Internet Source

1%

10

www.scribd.com

Internet Source

1%

11

fridusdosantos.blogspot.com

Internet Source

1%

12

Ferry Duwi Kurniawan, Luluk Fauziah.
"PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (UMKM) DALAM
PENANGGULANGAN KEMISKINAN", JKMP
(Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2014

Publication

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

ANALISIS EFISIENSI BIAYA PRODUKSI DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
